

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, lingkungan bisnis menjadi semakin kompetitif. Banyak perusahaan yang berupaya agar kegiatan bisnis dan operasinya berjalan secara efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mengelola lingkungan bisnis perusahaan yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Pada saat ini, diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga menjadi salah satu faktor yang menjadi dorongan bagi perusahaan untuk saling berkompetisi, terutama dengan berbagai perusahaan di negara ASEAN lainnya, untuk memperoleh keuntungan serta mempertahankan keberadaannya di pasar. Perubahan lingkungan yang menciptakan ketidakpastian dan perkembangan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi perusahaan dan menjadi dorongan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola faktor-faktor perubahan tersebut sehingga tidak mempengaruhi kinerja atau profitabilitas perusahaan.

Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi, baik dari dalam maupun dari luar, untuk mempertahankan pangsa pasar dan keberlanjutan perusahaan. Faktor-faktor perubahan tersebut selain menjadi peluang dan kekuatan bagi perusahaan, juga dapat menjadi ancaman dan kelemahan bagi

perusahaan. Ancaman dan kelemahan tersebut dapat merugikan perusahaan jika tidak ditanggapi dengan tindakan dan strategi yang tepat. Perusahaan yang merencanakan dan menjalankan strategi secara tepat dapat mengatasi perubahan-perubahan sehingga tujuan dan target perusahaan tercapai.

Dalam Mardiyono (2013), Jeaning and Beaver (1997) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan tolok ukur keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil maupun menengah dan besar. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan dimana perusahaan dapat memenuhi target-target dan mengimplementasikan strategi yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuannya. Pada umumnya, perusahaan berorientasi pada laba yang tinggi untuk mengukur kesuksesannya. Laba yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik. Tercapainya target penjualan, naiknya harga saham, dan lain sebagainya merupakan contoh kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan laba.

Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka nilai perusahaan akan tinggi, sebaliknya jika kinerja perusahaan kurang baik, maka nilai perusahaan akan menjadi rendah. Perusahaan yang memutuskan untuk *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan (Gultom, Agustina, dan Wijaya, 2013). Nilai perusahaan mencerminkan keadaan dan kondisi perusahaan. Keadaan dan kondisi

perusahaan yang baik akan menarik pihak-pihak eksternal, seperti investor, untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat meyakinkan kreditor sehingga bersedia untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik sehingga banyak investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan. Jika harga saham rendah, maka perusahaan dinilai kurang baik oleh para investor sehingga tidak banyak investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan. Para pemangku kepentingan, khususnya investor, dapat mengetahui kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan dengan mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis adalah lingkungan yang dapat mempengaruhi perusahaan secara langsung. Lingkungan bisnis terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Lingkungan eksternal merupakan lingkungan di luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, sebaliknya lingkungan internal merupakan lingkungan di dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Lingkungan eksternal terdiri dari politik dan hukum, ekonomi, teknologi, sosial budaya, dan kekuatan bersaing (Mardiyono, 2013). Lingkungan internal terdiri dari struktur, budaya, dan sumber daya. Perusahaan harus dapat memanfaatkan

lingkungan bisnis untuk mencapai hasil yang maksimal. Perlunya analisis yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan eksternal dan internal bertujuan untuk memahami lingkungan bisnis sehingga memudahkan perusahaan untuk mengelola dan mengambil keputusan yang tepat, serta membentuk strategi yang sesuai.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, faktor-faktor eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil, serta faktor-faktor internal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (Munizu, 2010). Selain itu, Mardiyono (2013) menyatakan lingkungan bisnis eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang artinya semakin baik lingkungan eksternal maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Hasil penelitian Gultom, dkk. (2013) menyatakan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian-penelitian terdahulu lainnya, hasil penelitian Arnanda (2014) menunjukkan bahwa lingkungan bisnis tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan bisnis eksternal dan internal terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai populasi karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah industri terbanyak dan bervariasi sehingga dapat menggambarkan pasar secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor lingkungan eksternal dan lingkungan internal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademik, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan riset-riset selanjutnya yang terkait dengan pengaruh lingkungan eksternal dan lingkungan internal terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi para manajer dalam melakukan pengelolaan lingkungan, baik eksternal maupun internal, sehingga dapat mencapai hasil dan kinerja yang baik yang dapat mencerminkan nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, definisi dan operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.